

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin canggih serta faktor utama kondisi pandemic COVID - 19 yang sampai saat ini belum selesai maka sangat berpengaruh pada perekonomian. Banyak sekali dampak yang dihadapi oleh perusahaan, salah satunya masalah yang dihadapi adalah banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar dan mengalami kerugian yang cukup besar. Sehingga imbasnya juga pada masyarakat yang kurang mempunyai ketrampilan dan yang terjadi pengangguran semakin tinggi. Hal ini tidak dapat diabaikan karena dengan berjalannya waktu masyarakat juga butuh pekerjaan untuk kelangsungan hidup dan mencukupi keluarga. Maka dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan akan mencegah terjadinya gulung tikar, kerugian serta meminimumkan biaya.

Setiap perusahaan membutuhkan kontrol, terutama stok bahan baku, sehingga diimbangi dengan kebutuhan. Kelebihan stok akan membuat perusahaan menanggung resiko kerusakan dan biaya penimbunan yang tinggi. Perusahaan harus memiliki opsi untuk mengawasi dan mengontrol bahan baku sehingga hal ini penting dilakukan untuk memperlancar siklus produksi.

Menurut Mrilia Sovianita (2010:1) bahwa setiap perusahaan harus selalu berhati – hati dan mempertimbangkan secara masak tentang berapa besarnya persediaan bahan baku yang harus ada. Apabila persediaan bahan baku perusahaan terlalu besar, maka akan membutuhkan dana yang cukup besar, misalnya biaya penyimpanan di gudang, biaya pemesanan dan resiko yang akan di tanggung apabila bahan baku yang disimpan menjadi rusak atau tidak layak pakai dan sebaliknya apabila persediaan terlalu kecil maka akan mengganggu kelancaran atau kelangsungan proses produksi perusahaan.

Salah satu alat pengontrol persediaan adalah dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) yang mana metode ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengefisienkan biaya – biaya yang terkait dengan persediaan barang mulai dari pemesanan, pengiriman barang ke gudang, penyimpanan, pemeliharaan sampai dengan barang siap untuk dijual. Tampubolon (2014:240) mengemukakan ”Penentuan jumlah pemesanan paling ekonomis (EOQ) dilakukan apabila persediaan untuk bahan baku tergantung dari beberapa pemasok, sehingga perlu di pertimbangkan jumlah pembelian persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan proses konversi”.

Selain pengendalian menggunakan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau reorder point (ROP) agar pembelian bahan baku yang sudah ditetapkan EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi. Yang dimaksud dengan ROP adalah “saat titik dimana harus diadakan pemesanan lagi sedemikian rupa sehingga kedatangannya atau penerimaan material yang dipesan itu adalah tepat waktu (Bambang Riyanto :2001:83).

Manajemen persediaan juga dapat memengaruhi cashflow perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Pemesanan barang dagangan yang tidak diantisipasi sebelumnya atau dibuat entah dari mana dalam jumlah besar dapat memengaruhi posisi keuangan perusahaan. Terlepas dari biaya pembelian, biaya permintaan krisis atau biaya layanan dipercepat diandalkan untuk meningkatkan nilai persediaan, terutama jika pembelian dilakukan dengan uang tunai. Dengan demikian, manajemen persediaan juga dapat mempengaruhi proporsi likuiditas perusahaan. (Prawironegoro, 210: 256). Perusahaan CV. Cahaya Putra Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pemotongan kertas serta jual macam – macam kertas yang berada di Jl. Kenjeran No. 334 Surabaya. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perusahaan CV. Cahaya Putra Mandiri juga memerlukan bahan baku kertas yang digunakan dalam proses produksinya. Bahan baku yang digunakan adalah kertas brown kraft dan white kraft. Sifat produksi di CV. Cahaya Putra Mandiri dilakukan berdasarkan pemesanan masuk dan sesuai ukuran,

sehingga dalam stock bahan jika tidak ada ukuran yang sesuai dengan pemesanan maka akan pengadaan bahan ke supplier.

Dalam pembelian bahan ke supplier biasanya dilakukan secara tunai. Sedangkan dalam penjualan ke customer dilakukan secara kredit atau ada batas jatuh tempo. Oleh sebab itu banyak permasalahan yang bermuculan yang sering terjadi yaitu pembuangan sisa bahan yang tidak terpakai akibatnya sisa bahan mengalami kerusakan hingga sering mengalami kerugian, keterlambatan dalam produksi karena harus pengadaan bahan terlebih dahulu dan juga menunggu pembayaran yang sudah jatuh tempo tapi belum terselesaikan. Sehingga CV. Cahaya Putra mandiri diperlukan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ yang mana dapat menentukan pemesanan bahan baku yang paling ekonomis yang berguna untuk menjaga kelancaran proses produksi serta dapat membantu menyelesaikan masalah kekurangan atau kelebihan bahan baku yang sering terjadi di perusahaan. Dan selain itu CV. Cahaya Putra Mandiri perlu menghitung ROP sehingga dapat ditentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peranan metode EOQ dalam penentuan persediaan bahan baku kertas untuk meminimumkan biaya pada CV. Cahaya Putra Mandiri dari tahun 2019 - 2020 ?
2. Bagaimanakah nilai efesiensi persediaan kertas pada CV. Cahaya Putra Mandiri Surabaya yang dihitung dengan menggunakan metode EOQ ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penentuan persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode EOQ pada CV. Cahaya Putra Mandiri dari tahun 2019 – 2020.
2. Untuk mengetahui efesiensi persediaan bahan baku kertas pada CV. Cahaya Putra Mandiri yang dihitung dengan metode EOQ.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk koreksi kedepan dalam pengendalian bahan pada saat permintaan pasar tidak pasti.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengatur cas flow perusahaan dalam meminimumkan biaya.
 - c. Dapat mengambil keputusan dalam penentuan permintaan pasar agar jalannya proses produksi sesuai dan tepat waktu.
 - d. Dapat membandingkan metode pengendalian yang akan diterapkan dalam mengambil keputusan agar hasil yang di dapatkan sesuai permintaan perusahaan maupun konsumen.
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah ilmu dan wawasan untuk penerapan di dunia kerja, khususnya dalam hal kebijakan penentuan persediaan bahan baku yang optimal.
 - b. Memberikan masukan kepada para pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan metode pengendalian persediaan dalam mengefesiensi biaya dan mencegah resiko terjadinya kerusakan pada persediaan.
3. Bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sebagai referensi bacaan di perpustakaan dan masukan untuk penelitian selanjutnya.